

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE, INTEGRATED, READING, AND COMPOSITION
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BULUSPESANTREN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Muhammad Amin Habibi, Sukirno, Nurul Setyorini
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jalan K. H. A. Dahlan No. 3 & 6 Telpon/Faksimile (0275) 321494
Email :hbb.muhammad123@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) pengaruh model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) terhadap motivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantren; (2) pengaruh model CIRC terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantren; (3) perbandingan kemampuan menulis teks negosiasi dengan model CIRC dan model konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Buluspesantren dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh melalui tes untuk mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) model pembelajaran CIRC membuat siswa termotivasi dalam belajar. Hasil kuesioner pretest kelompok eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC menyatakan bahwa siswa ragu-ragu (56%) termotivasi dalam belajar, sedangkan hasil posttest siswa dalam kategori setuju (81%) bahwa siswa termotivasi dalam belajar, (2) terdapat pengaruh positif penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil menulis teks negosiasi siswa. Nilai rata-rata menulis teks negosiasi siswa kelompok eksperimen meningkat yaitu dari 64,10 menjadi 86,3. Hal tersebut terbukti setelah diperoleh uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15.147 > 0,349$ hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi kelas eksperimen. (3) siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran CIRC hasilnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional. Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen yaitu 86,3 sedangkan nilai posttest kelas kontrol yaitu 70, 25 hal tersebut terbukti setelah perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10.337 > 0,349$ hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan nilainya signifikan dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000.

Kata kunci : model pembelajaran, CIRC, teks negosiasi, dan SMA.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia. Dengan bahasa manusia saling berinteraksi satu sama lain, bertukar informasi, dan mengekspresikan perasaan mereka. Bahasa yang digunakan tersebut, dapat berwujud bahasa lisan maupun bahasa tulis. Tarigan (2008: 1) menyebutkan ada empat keterampilan berbahasa, yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa

tersulit yang harus dihadapi siswa karena dalam kegiatan menulis penulis dituntut untuk terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Sukirno (2016: 7) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Senada dengan hal tersebut, Rosidi dalam Rizkiana (2009: 2) mengungkapkan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bentuk bahasa tulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung dan tidak tatap muka. Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif karena menulis tidak hanya menghasilkan tulisan, tetapi juga kegiatan untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan mengembangkan pikiran. (Tarigan, 2008: 3-4). Menulis juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis sendiri sebenarnya bukanlah sesuatu yang asing bagi kita. Artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, buku, komik, dan cerita adalah bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan kita. Tulisan-tulisan itu menyajikan secara runtut dan menarik, ide, gagasan, dan perasaan penulisnya (Suparno, 2006: 3). Selain itu, Soleh (2017:27) berpendapat bahwa menulis bukan hal yang mudah sehingga keterampilan menulis seseorang tidak dimiliki dengan sendirinya. Hal ini menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Seseorang harus belajar dan mengasah kemampuannya secara terus-menerus melalui pelatihan secara nyata dalam bentuk praktik langsung menulis bukan hanya teori tentang kementerian.

Salah satu jenis menulis yang menarik bagi peneliti untuk dijadikan sebagai materi penelitian adalah menulis teks negosiasi. Dalam kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Dasar tentang menulis teks negosiasi. Pembelajaran mengenai negosiasi dipelajari pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X tepatnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menekankan pembelajaran bahasa berbasis teks. Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak (Kemendikbud, 2017: 149).

Tujuan negosiasi ialah mengatasi atau menyesuaikan perbedaan, untuk memperoleh sesuatu dari pihak lain (yang tidak dapat dipaksakan). Negosiasi dilakukan untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima kedua belah pihak dalam melakukan transaksi, atau menyelesaikan sengketa/perselisihan pendapat (Kemendikbud, 2017: 151).

Ada banyak pembelajaran *cooperative learning*, salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam mengajarkan pembelajaran menulis adalah tipe (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and*

Composition. Model pembelajaran CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model ini merupakan pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana (Aris Shoimin, 2014 : 51). Model pembelajaran CIRC memfokuskan agar penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif, para siswa yang bekerja di dalam tim-tim kooperatif dari kegiatan-kegiatan ini, yang akan dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang lain seperti pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan. Pada dasarnya menganalisis teks negosiasi bertujuan untuk mengetahui pengajuan, penawaran, dan persetujuan dari sebuah negosiasi. Oleh karena itu model pembelajaran ini relevan diterapkan pada pembelajaran menganalisis teks negosiasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) pengaruh model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) terhadap motivasi siswa; (2) pengaruh model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantren.; (3) perbandingan kemampuan menulis teks negosiasi dengan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) dan model konvensional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *pretest-posttest control group design*. *Design* ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak yang meliputi *purposive sampling* (pertimbangan tertentu). Subjek penelitian ini adalah 56 siswa SMA Negeri 1 Buluspesantren. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni: tes, angket, dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji-t. Teknik analisis data menggunakan uji-t menggunakan program SPSS. Untuk memeriksa keabsahan sampel akan digunakan uji normalitas dan uji homogenitas sampel untuk menganalisis perbandingan hasil menulis siswa dalam pembelajaran yang diajar menggunakan model *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional. Selain itu, analisis komparatif digunakan untuk pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menghasilkan analisis angket, nilai pretest dan posttest. Kemudian, dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Berikut tabel hasil pretest dan pascates:

Tabel 1
Hasil Kuesioner Motivasi *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Variabel	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Selisih %
		Skala	Persen	Skala	Persen	
1.	OrientasiKeberhasilan	3	56	4	81	25
2.	AntisipasiKegagalan	3	68	4	76	8
3.	Inovasi	3	65	4	82	17
4.	TanggungJawab	3	68	4	82	14
Rata-rata		3	64,25%	4	80,25%	16%

Keterangan:

- | | |
|----------------------|-----------------|
| 1. SangatTidakSetuju | = <30,00 % |
| 2. TidakSetuju | = 31,00-50,00 % |
| 3. Ragu-ragu | = 51,00-70,00 % |
| 4. Setuju | = 71,00-85 % |
| 5. SangatSetuju | =86,00-100 % |

Tabel 2
Hasil Kuesioner Motivasi *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Variabel	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Selisih %
		Skala	Persen	Skala	Persen	
1.	Orientasi Keberhasilan	3	21	4	23	2
2.	Antisipasi Kegagalan	3	23	4	24	1
3.	Inovasi	3	22	4	25	3
4.	Tanggung Jawab	3	24	4	27	3
Rata-rata		3	22,5%	4	24,75%	2,25%

Keterangan:

- | | |
|------------------------|-----------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju | = <70,00 % |
| 2. Tidak Setuju | = 42,00-65,00 % |
| 3. Ragu-ragu | = 60,00-70,00 % |

4. Setuju = 34,00-46,00 %
 5. SangatSetuju = 25,00 %

a. Pengaruh Model CIRC (*Cooperative, Integrited, Reading, and Composition*) terhadap Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantren.

Tabel 1 menjelaskan hasil angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan model *Cooperative, Integrited, Reading, and Composition*. Motivasi siswa kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan masih kurang. Hal tersebut dilihat masih banyak jawaban ragu-ragu (3) yang siswa pilih, sedangkan setelah mendapat perlakuan model *Cooperative, Integrited, Reading, and Composition* siswa semakin termotivasi dalam belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyak siswa yang memilih jawaban setuju (4) bahwa model *Cooperative, Integrited, Reading, and Composition* membuat siswa termotivasi.

Tabel 2 menjelaskan hasil angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan model Konvensional. Motivasi siswa kelompok control sebelum dan sesudah mendapat perlakuan masih kurang. Hal tersebut dilihat masih banyak jawaban ragu-ragu. Dari table tersebut dapat dibuktikan bahwa model Konvensional membuat siswa sedikit termotivasi.

b. Pengaruh Model CIRC (*Cooperative, Integrited, Reading, and Composition*) terhadap Kemampuan Menulis Teks negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Buluspesantren.

Tabel 3
Analisis Butir Teks *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Tes	Struktur Kalimat (<30)	Isi (<40)	Kebahasaan (<30)	Total	Rata-rata
Pretest	616	601	588	1805	598,3
Posttest	798	823	797	2418	716
Selisih	182	222	209	613	117,7
Prosentase	12,87	15,58	15,09	14,51	14,51

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan perbedaan hasil jumlah skor aspek Struktur kalimat, isi dan kebahasaan. Pada *pretest* aspek struktur diperoleh skor 616. Selanjutnya skor yang diperoleh pada *posttest* adalah 798. Aspek faktual pada *pretest* memiliki selisih 182 dibandingkan dengan *posttest*. Dalam prosentase sebesar 12,87%. Aspek isi kalimat pada *pretest* memperoleh skor sebanyak 601. Selanjutnya skor pada *posttest* sebanyak 823. Aspek faktual pada *pretest* memiliki selisih 222 dibandingkan dengan *posttest*. Dalam prosentase sebesar 15,58%. Aspek kebahasaan pada *pretest* memperoleh skor

sebanyak 588. Selanjutnya skor pada *posttest* sebanyak 797. Perbedaan antara *pretest* dan *posttest* sebesar 15,09%. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan perubahan tiap aspek. Aspek struktur 12,87%, aspek isi kalimat 15,58%, aspek kebahasaan 15,09%, maka jika ditotal peningkatan keseluruhan mencapai 14,51%.

- c. **Perbandingan Kemampuan Menulis Teks negosiasi pada Kelas yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) dan Kelas yang Diajar Menggunakan Metode Konvensional**

Tabel 4
Perbandingan Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan *Posttest* Kelas Eksperimen Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
posttest_kelas_eksperimen	28	75.00	96.00	86.3571	6.32581
posttest_kelas_kontrol	28	63.00	80.00	70.2500	5.28888
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui perbandingan nilai *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen. Tabel tersebut membuktikan bahwa kelas yang diajar dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas yang diajar menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) yakni 86.35, sedangkan nilai rata-rata kelas yang diajar menggunakan metode konvensional sebesar 70,25.

2. Pembahasan.

- a. **Model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Berpengaruh terhadap Motivasi Siswa Kelompok Eksperimen.**

Berdasarkan tabel 1 di atas terdapat peningkatan respon siswa ke arah positif dalam memberikan pendapat mengenai pernyataan yang disediakan dan kemajuan dalam motivasi belajar siswa sebesar 16% sesudah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan metode yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Oleh sebab itu, hipotesis yang digunakan adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative,*

Integrated, Reading, and Composition) berpengaruh terhadap motivasi peserta didik kelas eksperimen.

Sementara pada tabel 2 menjelaskan hasil angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan model Konvensional. Motivasi siswa kelompok control sebelum dan sesudah mendapat perlakuan masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2 dalam prosentase masih banyak jawaban ragu-ragu. Dari table tersebut dapat dibuktikan bahwa model Konvensional membuat siswa sedikit termotivasi yaitu hanya 2,25% sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

b. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Teks negosiasi Peserta Didik Kelas Eksperimen

Tabel 5
Tabel Uji Hipotesis *Pretest* Kelas Ekspereimen dan *Posttest* Kelas Eksperimen

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest eksperimen – Posttest kelas eksperimen	-22.250	7.773	1.469	-25.264	-19.236	15.147	27	.000

Berdasarkan tabel 20 didapat nilai t_{hitung} 15.147. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ (two tail test) diperoleh t_{tabel} sebesar 0,349 dan Sig (0,000) < α (0,05). T_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni t_{hitung} (15.147) > t_{tabel} (0,349) atau t_{hitung} (-15.147) < $-t_{tabel}$ (-0,349) sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) berpengaruh terhadap kemampuan menulis Teks negosiasi pada peserta didik kelas eksperimen.

c. Kemampuan Menulis Teks negosiasi Pada Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Lebih Baik dibandingkan Kemampuan Menulis Teks negosiasi Pada Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Model Konvensional

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Posttest Equal variances assumed	.754	.389	10.337	54	.000	16.10714	1.55825	12.98304	19.23125
posttest Equal variances not assumed			10.337	52.357	.000	16.10714	1.55825	12.98079	19.23349

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai t_{hitung} 10.337. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ (two tail test) diperoleh t_{tabel} sebesar 0,339. T_{hitung} negatif maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. $10.337 < 0,339$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Mean difference sebesar 16.107, jika *mean difference* bernilai negatif menjelaskan kelompok pertama memiliki mean lebih rendah daripada kelompok kedua. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah nilai menulis teks negosiasi peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan metode konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* terhadap motivasi siswa dalam menulis teks negosiasi, penggunaan model pembelajaran CIRC berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks negosiasi. Selain itu, terdapat perbandingan

hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model CIRC nilainya lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: (a) bagi peneliti dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam menulis teks negosiasi; (b) bagi guru diharapkan dapat menggunakan model *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* dalam pembelajaran menulis untuk meningkatkan kreativitas siswa; (c) bagi siswa diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan model *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* sehingga siswa tidak jenuh dengan model pembelajaran yang monoton.

DAFTAR RUJUKAN.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Kemendikbud. 2015. *Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.

Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suparno dan Yunus, Muhammad. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sholeh, Khabib dan Afriani, Siti. 2017. "Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa SMA" dalam <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya/article/view/3462>. Diunduh pada tanggal 27 Oktober 2017 pukul 20.43 WIB.

Rizkiana, Suci. 2017. "Penggunaan Metode *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Naskah Drama". *Prossiding Seminar Nasional*. Untirta <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/393-402>.